

ABSTRAK

Gambaran Stres Kerja pada Tenaga Pendidik selama Masa Pandemi
(Studi pada Dosen Fakultas Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya)

Pandemi Covid – 19 yang telah melanda Indonesia membuat banyak perusahaan terus melakukan adaptasi dengan kebijakan baru yang ditetapkan oleh pemerintah sendiri dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 di tempat kerja. Beberapa kejadian ini menyebabkan timbulnya rasa kebosanan yang menyebabkan terjadinya stres kerja pada tenaga pendidik (dosen) dan tenaga pendidik yang bekerja dirumah. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan gambaran stres kerja pada tenaga pendidik selama masa pandemi (Studi pada dosen Fakultas Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya).

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *correlational research*. Populasi yang digunakan seluruh tenaga pendidik Fakultas Kesehatan UNUSA 19 orang. Jumlah sampel seluruh tenaga pendidik Fakultas Kesehatan UNUSA berjumlah 19 orang menggunakan metode *total sampling*. Variabel penelitian ini adalah faktor individual (umur, jenis kelamin, status perkawinan, jumlah anak, konflik interpersonal, dan masalah keluarga) dan stres kerja. Instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner dan dianalisis menggunakan uji tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga pendidik Fakultas Kesehatan UNUSA berdasarkan karakteristik pekerja mengalami stres kategori rendah sebanyak (68,4%). Hasil berdasarkan masalah keluarga menunjukkan mengalami mengalami stres kategori rendah (52,6%). Hasil berdasarkan konflik interpersonal mengalami stres kategori rendah (52,6%).

Kesimpulan dalam penelitian ini mayoritas tenaga pendidik Fakultas Kesehatan UNUSA berjenis kelamin perempuan, berusia 30-40 tahun, sudah menikah, memiliki anak sebanyak 1-2 anak, telah menjalani pekerjaan selama 3-5 tahun dan mengalami stres kerja kategori rendah. Saran yang diberikan adalah memberi penghargaan kepada tenaga pendidik yang mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik, mengadakan kegiatan refreshing, peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian.

Kata kunci: stres kerja, tenaga pendidik, covid-19